Analisis Website Akademik Program Pascasarjana Universitas XYZ Menggunakan *Technology Acceptance Model*

*XYZ University Graduate Program Academic Website Analysis Using
Technology Acceptance Model (TAM)*

Desy Dwi Moulia Sari¹, Dien Novita²

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Multi Data Palembang
e-mail: ¹desydm@mdp.ac.id, ²dien@mdp.ac.id

Abstrak

Universitas XYZ Program Pascasarjana Palembang merupakan lembaga pendidikan lanjutan dalam suatu cabang teknologi dan seni tertentu untuk dapat menghasilkan lulusan magister (S2) dan doktor (S3). Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini, maka pihak universitas menerapkan teknologi berupa *website* dalam melayani mahasiswa. Untuk memberikan suatu layanan yang berbasis teknologi informasi yang ada, tidak semua mahasiswa dapat mampu dengan mudah untuk memahami dan menerima layanan tersebut. Oleh karena itu diperlukan pengukuran tingkat penerimaan dan pemahaman dalam menggunakan layanan dengan mengukur perilaku dari penggunaannya. Penelitian yang dilakukan menggunakan model *Technology Acceptance Model (TAM)* dengan menggunakan satu variabel bebas yang terdiri dari *Perceived Ease of Use* dan empat variabel terikat yang terdiri dari *Perceived Usefulness*, *Attitude Toward Using*, *Behavioral Intention to use* dan *Actual Technology Use*. *Software* yang digunakan untuk pengujian penelitian yaitu *SmartPLS*. Hasil penelitian menghasilkan pengaruh positif antar variabel pada model TAM dan diharapkan dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam menggunakan *website* akademik tersebut.

Kata kunci: *Technology Acceptance Model (TAM)*, *website*, *SmartPLS*

Abstract

XYZ University Palembang Postgraduate Program is an advanced educational institution in a certain branch of technology and art to produce master's (S2) and doctoral (S3) graduates. Along with current technological developments, the university applies technology in the form of a website to serve students. To provide a service based on existing information technology, not all students can easily understand and accept the service. Therefore, it is necessary to measure the level of acceptance and understanding in using the service by measuring the behavior of its users. The study was conducted using the Technology Acceptance Model (TAM) using one independent variable consisting of Perceived Ease of Use and four dependent variables consisting of Perceived Usefulness, Attitude Toward Using, Behavioral Intention to use, and Actual Technology Use. The software used for research testing is SmartPLS. The results of the study produce a positive influence between variables on the TAM model and are expected to increase student interest in using the academic website.

Keywords: *Technology Acceptance Model(TAM)*, *Website*, *SmartPLS*

1. PENDAHULUAN

Program Pascasarjana Universitas XYZ yang berada di Sumatera Selatan adalah salah satu lembaga di bidang pendidikan yang memanfaatkan teknologi internet dalam proses akademisnya. Tercatat terdapat 22 program studi Magister (S2) serta *Double Degree* (S2) dan 8 program studi Doktor (S3).

Pemanfaatan teknologi dalam bentuk penggunaan *website* yang telah dilakukan Universitas XYZ sudah cukup baik. Adanya sistem informasi akademik ini, diharapkan pengguna dapat berperan aktif dalam penggunaannya, karena suatu sistem informasi dapat dikatakan berhasil jika sistem informasi tersebut dapat digunakan dengan mudah dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Dalam menerima suatu layanan yang berbasis teknologi informasi yang ada, tidak semua mahasiswa dapat mampu dengan mudah untuk memahami dan menerima layanan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan pengukuran tingkat penerimaan dan pemahaman dalam menggunakan layanan dengan mengukur perilaku dari penggunanya. Salah satu teori yang paling sering digunakan dalam mengukur perilaku dari pengguna adalah TAM (*Technology Acceptance Model*). Lima konstruk utama yang ada pada *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu kegunaan persepsian (*Perceived Usefulness*), Kemudahan penggunaan persepsian (*Perceived Ease Of Use*), Sikap menggunakan teknologi (*Attitude Towards Using Technology*), niat perilaku menggunakan teknologi (*Behavioral Intention To Use*), dan penggunaan teknologi sesungguhnya (*Actual Technology Use*).

Untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna (*user*) terhadap teknologi informasi perlu dilakukan analisis. Perlu diketahui apakah faktor-faktor tersebut mempengaruhi penerimaan individual terhadap penggunaan teknologi informasi. Sehingga perlu dilakukan analisis *website* akademik program pascasarjana Universitas XYZ menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM).

2. METODE PENELITIAN

2.1 *Technology Acceptance Model* (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang digunakan oleh pemakai. Model penerimaan teknologi atau *Technology Acceptance Model* (TAM) dikembangkan oleh Davis et al. (1989) berdasarkan model *Theory of Reasoned action* (TRA). *Technology Acceptance Model* (TAM) memiliki 2 konstruk utama yang dapat mempengaruhi setiap perilaku pengguna, yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi manfaat (*perceived usefulness*) [1].

2.2 *Kerangka Berpikir*

Kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan model awal *Technology Acceptance Model*. Kerangka berpikir dan hipotesis penelitian seperti pada Gambar 1.

Gambar 1 Kerangka Berpikir

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan, sampel adalah sebagian dari populasi. Jumlah atau ukuran sampel dihitung dengan menggunakan rumus dari Slovin yaitu sebagai berikut [2] :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} \quad (1)$$

Berdasarkan data dari universitas, sebanyak 1433 orang mempunyai akses ke *website*. Sehingga, peneliti bisa menyatakan populasi dalam penelitian ini sebanyak 1433 ($N=1433$). Dengan menggunakan perhitungan metode Slovin dan dengan nilai *margin of error* (d) sebesar 0,1, maka didapat ukuran sampel sebesar 93 responden dan yang menjadi sasaran utama yaitu mahasiswa aktif di pascasarjana Universitas XYZ.

2.4 Pengukuran Penelitian

Langkah awal penelitian yaitu melakukan observasi langsung di Universitas XYZ untuk mengetahui permasalahan yang ada seperti yang dilakukan penelitian [3]. Kemudian melakukan studi literatur untuk mencari referensi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Setelah Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dalam penelitian. Fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian. Skala yang digunakan yaitu skala 1-5 [2].

2.5 Instrumen Penelitian

2.5.1 Konstruk Eksogen (Exogenous Construct)

Konstruk ini dikenal sebagai *source* variabel atau independen variabel yang tidak diprediksi oleh variabel yang lain dalam model. Pada penelitian ini konstruk *exogenous* meliputi *Perceived Ease of Use* (PEOU) yaitu suatu tingkatan seseorang percaya sebuah teknologi dapat dengan mudah digunakan.

Perceived ease of use didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (*“is the extent to which a person believes that using a technology will be free of effort”*) [1].

2.5.2 Konstruk Endogen (Endogenous Construct)

Konstruk endogen adalah faktor-faktor yang diprediksi oleh satu atau beberapa konstruk. Konstruk endogen dapat memprediksi satu atau beberapa konstruk endogen lainnya, tetapi konstruk endogen hanya dapat berhubungan kausal dengan konstruk endogen. Pada

penelitian ini, konstruk endogen meliputi *Perceived Usefulness* (PU), *Attitude Toward Using* (ATT), *Behavioral Intention To Use* (ITU), dan *Actual System Usage* (ASU).

Prilaku (*behavior*) adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Dalam konteks penggunaan sistem teknologi informasi, prilaku (*behavior*) adalah penggunaan sesungguhnya (*actual use*) dari teknologi [4].

2.5.3 Variabel dan Pengukuran

Penelitian ini menggunakan 5 (lima) konstruk yang ada di model TAM. Berdasarkan penelitian terdahulu [5], [6], dan [7], variabel dan indikator yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Variabel dan Indikator

Variabel	Indikator
Perceived Ease of Use (PEOU)	PEOU1 = fleksibilitas PEOU2 = kemudahan untuk dipelajari/dipahami PEOU3 = kemudahan untuk digunakan PEOU4 = kemudahan untuk Berinteraksi
<i>Perceived Usefulness</i> (PU)	PU1 = Pekerjaan menjadi lebih cepat PU2 = meningkatkan produktivitas PU3 = meningkatkan kinerja PU4 = meningkatkan efisiensi
<i>Attitude</i> (ATT)	ATT1 = rasa menerima ATT2 = rasa penolakan ATT3 = perasaan (afektif)
<i>Behavioral Intention Use</i> (BI)	BI1 = keinginan mengerjakan pekerjaan menggunakan sistem BI2 = motivasi tetap menggunakan BI3= keinginan untuk menggunakan sistem
<i>Actual Technology Usage</i> (ATU)	ATU1 = Actual Usage ATU2 = Frekuensi pengguna ATU3 = Kepuasan pengguna

2.6 Tahapan Pengolahan Data

Tahapan pengolahan data setelah data berupa kuesioner terisi dan terkumpul, adalah sebagai berikut:

1. Penulis melakukan pemeriksaan dan penyiangan data. Tahap ini akan dilakukan pemeriksaan kuesioner/angket untuk menentukan berapa jumlah data yang hilang dan berapa jumlah data yang isiananya tidak dapat dipergunakan karena salah saat pengisian data.
2. Setelah data bersih didapatkan dan jumlah data bersih telah diperoleh kemudian menentukan frekuensi (f) dari data yang akan diolah dan dilakukan proses analisa validitas dan reliabilitas agar mendapatkan lima komponen dalam model TAM
3. Dilakukan uji reliabilitas dan validitas terhadap data
4. Menghitung persentase jawaban responden dalam bentuk tabel tunggal melalui distribusi frekuensi dan persentase.dengan menggunakan formula :
- 5.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad (2)$$

P : Persentase

f : Frekuensi data

n : Jumlah sampel yang diolah

6. Melakukan pengujian hipotesis untuk model penelitian TAM.

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau kesimpulan yang diambil untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian [8]. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- a. *Perceived Ease of Use* berpengaruh pada *Perceived Usefulness*
 $H0_a$: *Perceived Ease of Use* tidak ada pengaruh terhadap *Perceived Usefulness*
 $H1_a$: *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif terhadap *Perceived Usefulness*
- b. *Perceived Usefulness* berpengaruh pada *attitude toward using*
 $H0_b$: *Perceived Usefulness* tidak ada pengaruh terhadap *attitude toward using*
 $H1_b$: *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap *attitude toward using*
- c. *Perceived Ease of Use* berpengaruh pada *attitude toward using*
 $H0_c$: *Perceived Ease of Use* tidak ada pengaruh terhadap *attitude toward using*
 $H1_c$: *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif terhadap *attitude toward using*
- d. *Perceived Usefulness* berpengaruh pada *Behavioral Intention to use*
 $H0_d$: *Perceived Usefulness* tidak ada pengaruh terhadap *Behavioral Intention to use*
 $H1_d$: *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention to use*
- e. *Perceived Usefulness* berpengaruh pada *Actual technology use*
 $H0_e$: *Perceived Usefulness* tidak ada pengaruh terhadap *Actual technology use*
 $H1_e$: *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap *Actual technology use*
- f. *Attitude toward using* berpengaruh pada *Behavioral Intention to use*
 $H0_f$: *Attitude toward using* tidak ada pengaruh terhadap *Behavioral Intention to use*
 $H1_f$: *Attitude toward using* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention to use*
- g. *Behavioral Intention to use* berpengaruh pada *Actual technology use*
 $H0_g$: *Behavioral Intention to use* tidak ada pengaruh terhadap *Actual technology use*
 $H1_g$: *Behavioral Intention to use* berpengaruh positif terhadap *Actual technology use*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan penyebaran kuesioner yang telah dilakukan kepada mahasiswa Pascasarjana Universitas XYZ, diperoleh 93 sampel responden para pengguna *website* akademik pada Program Pascasarjana Universitas XYZ. Responden yang paling banyak menanggapi kuesioner peneliti yaitu dari program studi Ilmu Ekonomi sebesar 23%, program studi Teknik Sipil sebesar 17%, dan sisanya dari program-program studi lainnya. Responden berjenis kelamin wanita sebesar 60% sedangkan laki-laki sebesar 40%.

3.2 Hasil Penelitian

3.2.1 Pengujian Outer Model

Pengujian *Outer Model* dapat menggunakan empat (4) pengujian. Pertama *convergent validity* (dilihat berdasarkan *loading factor*). Kedua *Discriminant Validity Latent Variable Correlations*, ketiga adalah pengujian *Average Variance Extracted* (AVE) untuk mengukur apakah nilai AVE setiap konstruk sudah memenuhi kriteria. Dan keempat adalah pengujian *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha* bertujuan untuk mengukur reliabilitas setiap konstruk [9].

3.2.2 Pengujian Convergen Validity

Validitas konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur–pengukur dari suatu konstruk harusnya berkorelasi tinggi. *Convergent validity* diukur berdasarkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) [1]. *Convergent validity* digunakan untuk mengetahui atau menguji apakah satu konstruk dan konstruk yang lain sama atau tidak sama. Nilai *convergent validity* diterima jika nilai AVE diatas 0,5 [10]. Gambar 2 adalah hasil uji *Convergen Validity*, indikator *loading factor* pada semua variabel lebih besar dari 0,6. Hal ini membuktikan bahwa masing-

masing konstruk mampu menjelaskan variabel kegunaan persepsian (*Perceived Usefulness* / PU), kemudahan penggunaan persepsian (*Perceived Ease Of Use* / PEOU), sikap menggunakan teknologi (*Attitude Towards Using Technology* / ATT), niat perilaku menggunakan teknologi (*Behavioral Intention To Use* / BI), dan penggunaan teknologi sesungguhnya (*Actual Technology Use* / ATU).

Gambar 2. Uji Convergent Validity

3.2.3 Pengujian Discriminant Validity Latent Variable Correlations

Tabel 2. Hasil Uji Discriminant Validity

	ATT	ATU	BI	PEOU	PU
ATT	1,000	0,763	0,870	0,800	0,890
ATU	0,763	1,000	0,892	0,590	0,730
BI	0,870	0,892	1,000	0,674	0,844
PEOU	0,800	0,590	0,674	1,000	0,845
PU	0,890	0,730	0,844	0,854	1,000

Tabel 2 terlihat bahwa nilai korelasi indikator terhadap konstruksya sendiri lebih besar dibandingkan dengan korelasi antara indikator dengan konstruk lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk dalam penelitian ini memiliki *Discriminant Validity* yang tinggi.

3.2.4 Pengujian Average Varians Extracted (AVE)

Tabel 3 dapat dilihat bahwa indikator PEOU, PU, ATT, BI, ATU memiliki nilai lebih besar dari 0,50 artinya memenuhi kriteria penilaian.

Tabel 3. Hasil Uji Average Varians Extracted

	AVE	$\sqrt{\text{AVE}}$
PEOU	0,740	0,86
PU	0,744	0,862
ATT	0,623	0,789

BI	0,771	0,878
ATU	0,665	0,815

3.2.5 Pengujian Composite Reliability dan Cronbach Alpha

Untuk memastikan bahwa tidak terdapat permasalahan terkait pengukuran, maka langkah terakhir dalam *Outer Model* adalah melakukan uji *unidimensionalitas* dengan menggunakan indikator *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Nilai yang diharapkan pada *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70.

Tabel 4. Hasil Uji *Average Varians Extracted*

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
ATU	0,897	0,922
ATT	0,875	0,907
BI	0,941	0,953
PEOU	0,949	0,958
PU	0,951	0,959

Tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh konstruk memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70 dan untuk *Composite Reliability* juga memiliki nilai lebih besar dari 0,70. Hal ini membuktikan nilai reliabilitas semua indikator dalam model sudah ideal dan tidak ditemukan adanya masalah pada model yang dibentuk sehingga model dapat digunakan untuk menguji hipotesis selanjutnya.

3.2.6 Pengujian Inner Model

Pengujian *inner model* dilakukan dengan melihat nilai R^2 yang merupakan uji *goodness-fit model*, digunakan untuk menguji pengaruh antara satu variabel laten dengan variabel laten lainnya baik eksogen maupun endogen. Pengujian *inner model* juga digunakan untuk menguji hipotesis antara satu variabel laten dengan variabel laten lainnya. Stabilitas dari estimasi menggunakan uji t-statistik yang diperoleh lewat prosedur *bootstrapping*.

3.2.7 Pengujian R^2 Untuk Variabel Laten Endogen

Untuk uji R^2 variabel laten endogen mengidentifikasi bahwa hasil $R^2 \geq 0.67$ (Baik), 0.33 (Moderat) dan 0,19 (Lemah) untuk variabel laten endogen. Tabel 5 merupakan tabel hasil pengujian R^2 untuk variabel laten endogen (*dependent variabel*).

Tabel 5. Hasil Uji R^2 untuk Variabel Laten Endogen

	R^2	PERSENTASE	KETERANGAN
ATU	0,797	79,70%	BAIK
ATT	0,798	79,80%	BAIK
BI	0,781	78,10%	BAIK
PU	0,73	73%	BAIK

Tabel 5 menunjukkan variabel ATU memiliki nilai R^2 sebesar 0,797 atau 79,7% termasuk dalam kategori baik. Variabel ATT memiliki nilai R^2 sebesar 0,798 atau 79,8% termasuk dalam kategori baik, Variabel BI memiliki nilai R^2 sebesar 0,781 atau 78,1% termasuk dalam kategori baik. Selanjutnya Variabel PU memiliki nilai R^2 sebesar 0,730 atau 73% termasuk dalam kategori baik.

3.2.8 Koefisien Parameter (Path Coefficient) dan t-Statistik (t-value)

Suatu variabel dikatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel lainnya adalah ketika $t\text{-statistik} > t\text{-tabel}$. Untuk menentukan nilai $t\text{-tabel}$, dapat diketahui dengan cara melihat $t\text{-tabel}$ dengan memperhatikan jumlah sampel yang diuji dan nilai α atau taraf kepercayaan yang digunakan pada penelitian. Penelitian ini menggunakan nilai α 0,05 dan jumlah sampel 93, sehingga nilai $t\text{-tabel}$ diperoleh 1,665. Dari Tabel 6 terlihat bahwa hasil $t\text{-statistik} > t\text{-tabel}$. Artinya semua variabel berpengaruh signifikan.

Tabel 6. Hasil Output Path Coefficients

	Sampel Asli(O)	t-statistik (O/STDEV)	Keterangan
PEOU -> PU	0,854	21,164	Berpengaruh
PEOU -> ATT	0,800	13,531	Berpengaruh
PU -> ATT	0,763	6,902	Berpengaruh
PU -> BI	0,771	12,262	Berpengaruh
PU -> ATU	0,661	8,273	Berpengaruh
ATT -> BI	0,574	5,208	Berpengaruh
BI -> ATU	0,957	11,884	Berpengaruh

3.3 Pembahasan

3.3.1 Pengaruh Perceived Ease of Use (PEOU) terhadap Perceived Usefulness (PU)

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan terhadap kegunaan memiliki hubungan dimana $t\text{-statistik } 21,164 > t\text{-tabel } 1,665$ yang berarti hipotesis *null* (H_{0a}) ditolak, dan hipotesis 1 (H_{1a}) diterima.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa indikator dari *Perceived Ease Of Use* (PEOU) yakni fleksibilitas, kemudahan untuk dipelajari/dipahami, kemudahan untuk digunakan, dan kemudahan untuk berinteraksi dapat mewakili variabel *Perceived Ease Of Use* (PEOU). Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan kemudahan penggunaan (*Perceived Ease Of Use*) berpengaruh positif terhadap kegunaan sistem (*Perceived Usefulness*), dalam hal ini adalah *website* akademik Program Pascasarjana.

3.3.2 Pengaruh Perceived Usefulness (PU) terhadap Attitude Toward Using (ATT)

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa kegunaan terhadap sikap menggunakan teknologi, memiliki hubungan $t\text{-statistik } 6,902 > t\text{-tabel } 1,665$ yang berarti hipotesis *null* (H_{0b}) ditolak, dan hipotesis 1 (H_{1b}) diterima.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa indikator dari *Perceived Usefulness* (PU) yakni pekerjaan menjadi lebih cepat, meningkatkan produktivitas, meningkatkan kinerja, meningkatkan efisiensi dapat mewakili variabel *Perceived Usefulness* (PU). Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan kegunaan terhadap sistem tersebut atau *Perceived Usefulness* (PU) berpengaruh positif terhadap sikap menggunakan teknologi.

3.3.3 Pengaruh Perceived Ease of Use (PEOU) terhadap Attitude Toward Using (ATT)

Hasil pengujian statistik menunjukkan kemudahan penggunaan terhadap sikap menggunakan teknologi, memiliki hubungan $t\text{-statistik } 13,531 > t\text{-tabel } 1,665$ yang berarti hipotesis *null* (H_{0c}) ditolak, dan hipotesis 1 (H_{1c}) diterima.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa indikator dari *Perceived Ease Of Use* (PEOU) yakni fleksibilitas, kemudahan untuk dipelajari/dipahami, kemudahan untuk digunakan, dan kemudahan untuk berinteraksi dapat mewakili variabel *Perceived Ease Of Use* (PEOU). Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan kemudahan penggunaan atau *Perceived Ease Of Use* (PEOU) berpengaruh positif terhadap sikap menggunakan teknologi (ATT).

3.3.4 Pengaruh *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Behavioral Intention to Use* (BI)

Hasil pengujian statistik menunjukkan kegunaan terhadap niat menggunakan teknologi, memiliki hubungan t-statistik $12,262 > t\text{-tabel } 1,665$ yang berarti hipotesis *null* ($H0_d$) ditolak, dan hipotesis 1 ($H1_d$) diterima.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa indikator dari *Perceived Usefulness* (PU) yakni pekerjaan menjadi lebih cepat, meningkatkan produktivitas, meningkatkan kinerja, meningkatkan efisiensi dapat mewakili variabel *Perceived Usefulness* (PU). Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan kegunaan terhadap sistem tersebut atau *Perceived Usefulness* (PU) berpengaruh positif terhadap niat para mahasiswa menggunakan *website* akademik.

3.3.5 Pengaruh *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Actual Technology Use* (ATU)

Hasil pengujian statistik menunjukkan kegunaan penggunaan terhadap penggunaan teknologi sesungguhnya, memiliki hubungan t-statistik $8,273 > t\text{-tabel } 1,665$ yang berarti hipotesis *null* ($H0_e$) ditolak, dan hipotesis 1 ($H1_e$) diterima.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa indikator dari *Perceived Usefulness* (PU) yakni pekerjaan menjadi lebih cepat, meningkatkan produktivitas, meningkatkan kinerja, meningkatkan efisiensi dapat mewakili variabel *Perceived Usefulness* (PU). Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan kegunaan terhadap sistem tersebut atau *Perceived Usefulness* (PU) berpengaruh positif terhadap penggunaan teknologi sesungguhnya (ATU).

3.3.6 Pengaruh *Attitude Toward Using* (ATT) terhadap *Behavioral Intention to Use* (BI)

Hasil pengujian statistik menunjukkan sikap menggunakan teknologi terhadap niat menggunakan teknologi, memiliki hubungan t-statistik $5,208 > t\text{-tabel } 1,665$ yang berarti hipotesis *null* ($H0_f$) ditolak, dan hipotesis 1 ($H1_f$) diterima.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa indikator dari *Attitude Toward Using* (ATT) yakni rasa menerima, rasa penolakan, perasaan (afektif) dapat mewakili variabel *Attitude Toward Using* (ATT). Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan sikap menggunakan teknologi berpengaruh positif terhadap niat menggunakan teknologi

3.3.7 Pengaruh *Behavioral Intention to Use* (BI) terhadap *Actual Technology Use* (ATU)

Hasil pengujian statistik menunjukkan niat menggunakan teknologi terhadap penggunaan teknologi sesungguhnya, memiliki hubungan t-statistik $11,884 > t\text{-tabel } 1,665$ yang berarti hipotesis *null* ($H0_g$) ditolak, dan hipotesis 1 ($H1_g$) diterima.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa indikator dari *Behavioral Intention to Use* (BI) yakni keinginan mengerjakan pekerjaan menggunakan sistem, motivasi tetap menggunakan, dan keinginan untuk menggunakan sistem dapat mewakili variabel *Behavioral Intention to Use* (BI). Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan niat mahasiswa menggunakan teknologi berpengaruh positif terhadap penggunaan teknologi sesungguhnya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model *Technology Acceptance Model* (TAM) dapat digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan mahasiswa terhadap *website* Akademik Program Pascasarjana Universitas XYZ.
2. *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif terhadap *Perceived Usefulness*, memiliki nilai t-statistik 21,164. *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap *attitude toward using*, memiliki nilai t-statistik 6,902. *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif terhadap *attitude toward using*, memiliki t-statistik 13,531. *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention to use*, memiliki t-statistik 12,262. *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap *Actual technology use*, memiliki t-statistik 8,273. *Attitude toward using* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention to use*, memiliki t-statistik 5,208. *Behavioral Intention to use* berpengaruh positif terhadap *Actual technology use*, memiliki nilai t-statistik 11,884.
3. Hasil penelitian menghasilkan hipotesis yang menunjukkan semua mempunyai pengaruh positif antar variabel.
4. Hasil pengujian statistik menunjukkan sikap menggunakan teknologi terhadap niat menggunakan teknologi, memiliki hubungan t-statistik yang paling rendah, artinya dari pihak pengelola *website* akademik agar lebih memperhatikan lagi penyebab masih rendahnya niat mahasiswa dalam penggunaan *website* tersebut.

4.2 Saran

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengukur tingkat penerimaan mahasiswa terhadap penggunaan *website* akademik menggunakan model penelitian yang berbeda agar dapat membandingkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini. Dan meningkatkan jumlah sampel penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jogyanto, HM. 2007, "*Sistem Informasi Keperilakuan*," Edisi Revisi, Andi Offset, Yogyakarta.
- [2] Sugiyono. 2013, "*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*," Penerbit Alfabeta, Bandung.
- [3] Novita, Dien, Ningsih, Dewi Suhartin. 2020, "*Analisis Pengaruh Implementasi E-Learning Vilep di Poltekkes Kemenkes Palembang Dengan Pendekatan EUCS*", Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi JATISI.
- [4] Park, S. Y. 2009, "*An Analysis of the Technology Acceptance Model in Understanding University Students' Behavioral Intention to Use e-learning*," Educational Technology & Society, 12 (3), 150– 162.
- [5] Wibowo, Arief. 2008, "*Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*," Konferensi Nasional Sistem Informasi, Yogyakarta.
- [6] Lihawa, Sri Mariyati, 2012, "*Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Sikap Pengguna Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akademik*," Gorontalo.

- [7] Dalimunthe, N., Wibisono, H. 2013, “*Analisis Penerimaan Sistem E-Learning SMK Labor Pekanbaru Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)*,” Jurnal Sains, Teknologi dan Industri, Vol. 11 No. 1.
- [8] Mardalis,. 2002, “*Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*,” Bumi Aksara, Jakarta.
- [9] Gendro, Wiyono. 2011, “*Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0*,” UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- [10] Vázquez, Dolores Gallardo, Hernández, M. Isabel Sánchez, “*Structural Analysis of The Strategic Orientation to Environmental Protection*”, in Smes. Business Research Quarterly, Vol. 17. pp. 115 – 128, 2013.